

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kuantitatif. Menurut Djaali, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat inferensial, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistik, dengan menggunakan data empiris yang diperoleh melalui pengukuran. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif.¹

Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, dan pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang menunjukkan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya². Variabel independen (konten Tiktok @buiramira) dan variabel dependen (sebagai pengetahuan skripsi) merupakan definisi operasional dalam penelitian ini. Dengan demikian, definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2020), hal.3

² Hardani, Helmina Andriani, and Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

1. Konten Tiktok

a. Perhatian

Definisi operasional untuk perhatian adalah tingkat ketertarikan seseorang terhadap aktivitas yang dilakukan dengan intensitas lebih tinggi sesuai dengan minat pribadi.

b. Penghayatan

Definisi operasional untuk penghayatan adalah sejauh mana seseorang memahami dan menyerap informasi yang diperoleh dari sumber yang ada, yang kemudian dijadikan pengetahuan.

c. Durasi

Definisi operasional untuk durasi adalah lamanya waktu yang diperlukan individu dalam menggunakan media sosial TikTok.

d. Frekuensi

Definisi operasional untuk frekuensi adalah seberapa sering seseorang menggunakan media sosial TikTok dalam periode waktu tertentu, seperti per hari, per minggu, atau per bulan.

2. Teori Pembelajaran

a. Observasi (mengamati)

Definisi operasional dalam observasi adalah tindakan mengamati perilaku yang diperagakan oleh individu atau kelompok lain dalam lingkungan sosial, tanpa melakukan tindakan langsung terhadap perilaku yang diamati.

b. Mitasi (Imitation)

Definisi operasional dalam imitasi adalah proses meniru perilaku yang telah diamati dari model (seseorang), dimana individu mengeksekusi tindakan yang sama atau serupa yang telah mereka lihat.

c. Modeling (permodelan)

Definisi operasional dalam modeling adalah ketika seseorang menampilkan atau memberikan contoh perilaku yang bisa dipelajari dan diikuti oleh orang lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dimulai pada Januari-Februari 2025. Lokasi penelitian berada di UINFAS Bengkulu, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, angkatan 2021.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek tempat data dapat diperoleh. Penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 dengan total keseluruhan masing-masing kelas KPI A, KPI B, dan KPI C, sebanyak 65 mahasiswa.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan informasi yang berbentuk dokumentasi. Data ini dapat berupa dokumen pribadi, laporan, tulisan, dan lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam hal ini penulis mengambil semua kelas untuk dijadikan populasi. Diantaranya KPI A, KPI B, dan KPI C. Adapun total mahasiswa dari masing-masing kelas tersebut berjumlah 65 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tabel Jumlah Mahasiswa

Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa
KPI A	25
KPI B	23
KPI C	17
Jumlah	65

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021.

3. Teknik Sampling

Non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih, namun seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = N$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

Jadi, jika total populasi adalah 65 mahasiswa, maka jumlah sampel dalam sampling jenuh atau sensus juga adalah 65 mahasiswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan model *skala likert*. Penulis mendapatkan respon dan informasi dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dari *google form* yang diberikan. *Google form* tersebut berisikan pernyataan-pernyataan. Sehingga informasi tersebut

akan dijadikan data dan dianalisis dengan bantuan aplikasi spss versi 25 dalam penelitian ini, pemberian skor dilakukan berdasarkan skala yang membedakan antara jawaban yang favorable (mendukung variabel) dan unfavorable (tidak mendukung variabel). Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Tabel Skoring

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dengan mengacu pada definisi operasional yang telah dijelaskan, variabel konten TikTok dan informasi pembelajaran dapat diukur melalui angket yang menggunakan model skala Likert, dan kemudian disusun dalam bentuk Google Form.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan angket konten Tiktok dan pembelajaran. Aspek-aspek menggunakan teori Del Barrio yaitu, Perhatian, Penghayatan, Durasi, Frekuensi. Aspek-aspek tersebut kemudian diadaptasi angket yang sudah divalidasi dengan nilai *reliability statistic (cronbach's alpha 0,969)* dengan total item 12 pertanyaan. Sedangkan aspek-aspek pembelajaran dalam pengumpulan data dengan menggunakan teori Albert Bandura mencakup Observasi, Mitasi, dan Modeling. Aspek-aspek dalam teori

Albert Bandura kemudian diadaptasi menjadi angket yang telah divalidasi dengan nilai reliabilitas statistik (Cronbach's alpha 0,978) dengan total item 9 pernyataan. Setelah indikator disusun, selanjutnya dijabarkan menjadi pertanyaan atau pernyataan untuk mempermudah penyusunan instrumen. Item-item pernyataan ini terbagi menjadi pernyataan favorable (yang mendukung variabel) dan unfavorable (yang tidak mendukung variabel). Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi Teori Del Barrio Konten Tiktok

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Perhatian	Individu dapat mengetahui ketertarikannya pada media sosial. Individu dapat mengetahui aktivitas yang disenanginya di media sosial.	1,2,3		3
2.	Penghayatan	Individu mampu memahami informasi yang didapatkan dari media sosial. Individu mampu mengetahui target yang ingin dicapai dengan mengakses media sosial.	6	4,5	3

3.	Durasi	Individu dapat mengetahui lamanya rentang waktu dalam mengakses media sosial. Individu dapat mengetahui keinginannya ketika mengakses media sosial.	7	8,9	3
No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
4.	Frekuensi	Individu dapat mengetahui interval waktu mengakses media sosial dalam jangka perhari/perjam/perminggu/perbulan. Individu dapat mengetahui makna tersendiri ketika mengakses media sosial.	10,11,12		3
		Jumlah		12	

Tabel 3.4 kisi-kisi Teori Pembelajaran Albert Bandura

Dimensi	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Observasi (mengamati)	Individu mengamati perilaku yang diperagakan oleh individu atau kelompok lain tanpa melakukan tindakan langsung	1-3	3
Mitasi	Individu mengamati perilaku individu lain kemudian meniru	4-6	3

	tindakan yang sama		
Modeling	Individu menampilkan atau mencontohkan perilaku yang bisa dipelajari dan diikuti oleh orang lain.	7-9	3

G. Validasi dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, dilakukan dengan memeriksa output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation. Hal ini disebabkan karena hasil analisis korelasi Pearson Product Moment dan analisis menggunakan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation memiliki kesamaan, karena keduanya mengukur hal yang sama.

Sebelum penulis melakukan penelitian terjun pada penelitian yang sebenarnya, perlu dilakukan pengujian instrumen penelitian terhadap 30 responden bayangan guna mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Karena dengan jumlah minimal 30 responden bayangan tersebut diharapkan distribusi nilai mendekati kurva normal. Pada penelitian ini hasil pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software* IBM SPSS v.25, dengan mengkomparasikan r hitung dengan r tabel 0,361. Instrumen dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf

signifikansi 0,05 atau 5%. Sedangkan instrumen penelitian dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

Tabel 3.5
Validitas Variabel (x) Konten Tiktok

Instumen Pertanyaan Variabel X	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,874	0,361	Valid
X2	0,865	0,361	Valid
X3	0,873	0,361	Valid
X4	0,874	0,361	Valid
X5	0,838	0,361	Valid
X6	0,891	0,361	Valid
X7	0,844	0,361	Valid
X8	0,882	0,361	Valid
X9	0,735	0,361	Valid
X10	0,887	0,361	Valid
X11	0,905	0,361	Valid
X12	0,895	0,361	Valid

Sumber: Data uji coba instrumen penelitian nomor 1-12

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel (X) konten tiktok diketahui tidak ada item pertanyaan yang tidak valid. Maka dapat disimpulkan hasil uji validitas pada data tabel di atas, menyatakan keseluruhan instrumen ke 12 pernyataan adalah valid.

Tabel 3.6
Validitas Variabel (Y) Pembelajaran

Instumen Pertanyaan Variabel Y	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Y1	0,926	0,361	Valid
Y2	0,833	0,361	Valid
Y3	0,885	0,361	Valid
Y4	0,926	0,361	Valid
Y5	0,906	0,361	Valid
Y6	0,967	0,361	Valid
Y7	0,900	0,361	Valid
Y8	0,978	0,361	Valid
Y9	0,941	0,361	Valid

Sumber: Data item uji coba instrumen penelitian nomor 13-21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tiap instrumen variabel (Y) memiliki nilai *r* hitung > 0,361 sehingga semua data dari variabel Y dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Masri Sinfarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jika alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur fenomena yang sama dan hasilnya relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dianggap reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas

menggambarkan konsistensi alat pengukur dalam mengukur fenomena yang serupa³. Peneliti mengukur reliabilitas tersebut menggunakan *alpha-cronbach* dengan *Softwhare IBM SPSS* versi 25. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *alpha-cronbach* dengan pengambilan keputusan jika nilai *alpha* > 0,60 dapat dikatakan reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai *alpha* < 0,60 maka tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, uji coba reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diolah menggunakan *softwhare SPSS 25*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 sehingga instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Konten Tiktok

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,969	12

Sumber: Data diolah berdasarkan nomor 1-12

Berdasarkan data pada tabel di atas yang merupakan hasil uji reliabilitas konten Tiktok variabel X. Bahwa nilai dari koefisien *Cronbach's Alpha* variabel X adalah 0,969. Hal ini

³ Musrifa Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh & Henriette D. Titaley, *Analisis Faktor-Faktro Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gendung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*, Vol. 11, No. 1, Juni 2021 Hlm. 433.

mengindikasikan hasil koefisien *Cronbach's Alpha* variabel X di atas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Pembelajaran

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,978	9

Sumber: Data diolah berdasarkan nomor 13-21

Mengacu pada hasil pengujian koefisien reliabilitas di atas diketahui bahwa uji reliabilitas variabel Y teori pembelajaran. Bahwa nilai dari koefisien *Cronbach's Alpha* variabel Y adalah 0,978. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil dari koefisien *Cronbach's Alpha* variabel Y lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini untuk mengetahui jumlah persentase hubungan antara konten Tiktok @buiramira dengan informasi pembelajaran skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 untuk menganalisis permasalahan efektivitas antara konten Tiktok @buiramira dengan informasi pembelajaran skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan

Penyiaran Islam angkatan 2021, maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Rank spearman

Uji Rank Spearman atau Spearman's Rank Correlation Coefficient merupakan salah satu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal atau data yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan monotonik antara dua variabel, yaitu hubungan yang selalu meningkat atau menurun, meskipun tidak harus linier.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini jika nilai Sig (X & Y) < 0,05 maka dinyatakan berkorelasi, sedangkan jika nilai Sig (X & Y) > 0,05 maka dinyatakan tidak berkorelasi. Adapun kriteria tingkat kekuatan hubungan ke dua variabel sebagai berikut.

- a. Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 = hubungan sangat baik
- b. Nilai koefisien korelasi 0,26-0,50 = hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi 0,51-0,75 = hubungan kuat
- d. Nilai koefisien korelasi 0,75-0,99 = hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi 1.00 = hubungan sempurna